

Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan Konveksi Pakaian: Prespektif Ekonomi Syari'ah SERAMBI

Furqon Nur Islamiati & Nurnasrina*
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Riau, Indonesia

Received 15 Mar 2021
Revised 25 Jun 2021
Accepted 15 Aug 2021
Online first 28 Aug 2021

Abstract

This study aims to determine how much influence the Covid-19 outbreak has on the turnover of clothing convection sales in Pekanbaru City. The research data was collected from clothing convection entrepreneurs in maintaining their business in the pandemic era and how the Islamic economy reviews the efforts of clothing convection entrepreneurs in maintaining their business in the pandemic era. The results showed an effect of the Covid 19 outbreak on the sales turnover of clothing convection. As for the sharia economic review regarding the efforts used by clothing convection entrepreneurs, follow the sharia concept because they have optimism and leave the nature of breaking up and are willing to work hard to innovate products tailored to consumer needs. So that the convection business they run continues to survive even in the pandemic era.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh wabah Covid-19 terhadap Omzet penjualan konveksi pakaian di Kota Pekanbaru. Data penelitian dikumpulkan dari pengusaha konveksi pakaian dalam mempertahankan usahanya di era pandemi, serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya pengusaha konveksi pakaian dalam mempertahankan usaha di era pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh wabah Covid 19 terhadap omzet penjualan konveksi pakaian. Adapun tinjauan ekonomi syari'ah mengenai upaya yang digunakan pengusaha konveksi pakaian adalah telah sesuai dengan konsep syari'ah karena memiliki optimisme dan meninggalkan sifat putus, serta mau bekerja keras untuk melakukan inovasi produk disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Sehingga usaha konveksi yang mereka jalankan tetap bertahan meskipun di era pandemi.

Paper type

Research Paper

✉ Email Korespondensi*:
nurnasrina@uin-suska.ac.id,
furqonnurislamiati@gmail.com

Keywords: Covid-19
Outbreak, Sales Turnover of
Clothing Convection



Pedoman Sitasi: Nur Islamiati, F., & Nurnasrina, N. (2022). Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan Konveksi Pakaian: Prespektif Ekonomi Syari'ah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 61 - 70.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v3i2.546>

SERAMBI: Jurnal Ekonomi
Manajemen dan Bisnis Islam,
Vol 3, No. 2, 2021, 61-70
eISSN 2685-9904

Pendahuluan

Sasaran dalam peningkatan perluasan di segala sektor formal maupun informal adalah meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Adanya pemerataan kesempatan kerja bagi setiap warga negara untuk memperoleh lapangan pekerjaan yang merupakan sumber pendapatan bagi setiap warga negara. Minimal akan dipenuhi kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan, papan, dan kesejahteraan social (Saqir, 1992) . Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungan dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi. Maka dari itu bidang cakupan ekonomi adalah salah satu sektor dalam perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi (Kahf, 2012). Ketiga kegiatan ekonomi tersebut dilakukan demi berputarnya roda perekonomian agar manusia hidup produktif.

Proses konsumsi, produksi dan distribusi sebenarnya sudah terangkum dengan baik, maka kemungkinan perbaikan simultan dalam suatu kehidupan material maupun spiritual menjadi nyata. Islam sangat detail memperhatikan dan mengatur dalam mewujudkan dan menumbuhkan produksi serta mendorong untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Pada prinsipnya Islam menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak bukan hanya memenuhi segelintir orang yang mempunyai uang saja, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Diantara serangkaian usaha yang meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi usaha konveksi merupakan salah satunya.

Bisnis konveksi salah satu bisnis yang cukup populer di Indonesia, tersebar hampir di setiap daerah. Konveksi adalah industri yang memproduksi pakaian jadi dalam jumlah besar (bukan satuan). Pakaian yang diproduksi meliputi baju, celana, jaket, seragam, dan sebagainya. Menurut pandangan ekonomi Islam, usaha jasa konveksi pakaian tidak dilarang sebab prinsip muamalah atas semua transaksi muamalah pada dasarnya diperbolehkan, selama usaha tersebut tidak mengandung unsur riba, gharar dan maisir (Mustafa, 2007). Secara singkat, prinsip-prinsip muamalah yang telah diatur dalam hukum Islam tertuang dan terangkum dalam kaidah dan prinsip-prinsip dasar fiqh muamalah. Kaidah paling dasar yang menjadi landasan kegiatan muamalah adalah kaidah yang sangat terkenal dan disepakati oleh ulama empat mazhab (Mustofa, 2018).

الأصل في المعاملة الإباحة إلا أن يدل دليل على تحريمها

Artinya: “Hukum dasar muamalah adalah diperbolehkan, sampai ada dalil yang melarangnya” (dikutip dari Djazuli, 2006)

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan berbagai permasalahan, salah satunya usaha mikro kecil dan menengah bidang jasa konveksi. Di masa pandemi ini pemerintah melakukan pembatasan sosial atau *social distancing* untuk menghindari penularan virus covid-19, sehingga menyebabkan penurunan pada tingkat daya beli masyarakat. Konsumen dari usaha konveksi pakaian rata-rata adalah instansi-instansi yang tentunya diliburkan atau dialihkan menjadi online sehingga ini berdampak pada orderan jasa konveksi, salah satu contohnya usaha konveksi di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan

Binawidya Kota Pekanbaru yang letaknya dekat dengan Universitas Riau dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta kampus lain, Konsumen-konsumen tersebut tentu tidak akan menggunakan jasa konveksi pakaian. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh wabah Covid-19 terhadap Omzet penjualan konveksi pakaian di Kota Pekanbaru.

Tinjauan Pustaka

Wabah Covid-19 berdampak pada lingkungan internal entitas bisnis. Covid-19 berdampak pada pola aktivitas bisnis dalam bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan operasional (Taufik, 2020). Wabah Covid-19 merajarela di Indonesia, banyak sektor usaha mengalami kesulitan dalam meningkatkan penjualan. Wabah Covid-19 mengakibatkan penurunan volume penjualan yang drastis dari kondisi normal sebelumnya. Meskipun demikian, pemerintah telah mengambil sikap untuk memberlakukan kebijakan-kebijakannya.

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah menunjukkan nalar rasional. Dari sisi kesehatan, kebiakan untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan secara rasional dapat diterima sebagai cara menghindari penyebaran virus *Corona*. Sedangkan dari sisi ekonomi, pemerintah memperhitungkan dampak ekonomi yang ditimbulkan dari kebijakan *lockdown*. Pemerintah terkesan melakukan kebijakan secara bertahap untuk menghindari dampak ekonomi secara drastis, sehingga kebijakan pembatasan sosial secara besar adalah kebijakan yang dipilih pemerintah. Ini menunjukkan rasionalitas kebijakan Negara (Harirah, et al., 2021).

Wabah Covid-19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi nasional, kerugian tersebut kemudian ditransmisikan menjadi kerugian warga. Khususnya bagi entitas usaha, pengusaha kehilangan pendapatan karena tidak ada penjualan, namun pengeluaran tetap terjadi meski tidak sepenuhnya. Kerugian riil akan berbeda-beda. Tergantung jenis pengeluaran yang relatif tetap adalah sewa tempat beserta biaya rutin gaji karyawan , pengamanan, pembayaran kebutuhan dan lain-lain (Hardiwardoyo, 2020). Dalam rangka meminimalisir resiko bencana wabah Covid-19, beberapa langkah upaya agar perekonomian masyarakat dapat stabil yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut (Nismawati, 2020):

1. Penguatan kearifan lokal
2. Pendataan masyarakat yang harus diberikan bantuan baik itu pangan atau berupa uang. Hal ini dapat dilakukan secara survey lapangan dari kepala desa/kelurahan yang dibantu dengan masyarakat local sendiri. Hal tersebut bertujuan agar bantuan tepat sasaran.
3. Saling tolong menolong antar warga yang mengalami penurunan perekonomian secara berkala.
4. Sikap kegotong royongan masyarakat dalam menjaga kebersihan, mulai dari saling mengingatkan mengatur untuk mengatur kesehariannya dengan pola hidup bersih dan sehat, bermusyawarah membuat aturan yang bertujuan meminimalisir penyebaran wabah Covid-19.
5. Perlunya kesadaran sosial dalam diri masyarakat untuk selalu mengingatkan dan berbagi kepada sesama

6. Memberikan wawasan kebencanaan demi menciptakan masyarakat tanggap darurat bencana melalui sosialisasi secara berkala (bagi pemerintah)
7. Alternatif usaha berupa *Online shop* dimulai dengan pembekalan pengetahuan dan bantuan modal usaha untuk menjalankan usahanya.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Korelasi hubungan kausal merupakan korelasi antara dua variabel, variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2018).

Prosedur Sampel

Subjek penelitian ini adalah pengusaha konveksi yang ada di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Adapun tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Dan penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan November 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *Total Sampling*. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2018). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha usaha jasa konveksi yang ada di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Pengukuran Variabel

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar sistematis dan mempermudah pengelolaan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau pernyataan yang dimana responden hanya perlu memberi tanda ceklis pada kategori pernyataan yang dipilih.

Tabel 1.

Variabel penelitian

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Wabah Covid-19	<ul style="list-style-type: none">• Memahami tentang Covid-19• Kebijakan pemerintah yang berlaku selama Covid-19	10
2.	Omzet Penjualan	<ul style="list-style-type: none">• Omzet penjualan sebelum adanya wabah Covid-19• Omzet penjualan setelah adanya Covid-19	10

Hasil dan Pembahasan

Wabah Covid-19 dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel 12 pengusaha konveksi. Angket memiliki 5 jawaban alternatif yang berskor tertinggi adalah 5, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan olahan data menggunakan *Microsoft Excel* maka Data variabel wabah Covid-19 diperoleh nilai mean sebesar 47 modus sebesar 47, median sebesar 48, dan simpangan baku sebesar 3,8 dengan skor tertinggi 50 dan skor terendah 35. Apabila data yang diperoleh disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, data dapat dilihat seperti berikut

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Variabel Wabah Covid 19

N O	Nilai (x)	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1.	35	1	8%	8%
2.	46	1	8%	16%
3.	47	3	25%	41%
4.	48	2	17%	58%
5.	49	3	25%	83%
6.	50	2	17%	100%
Jumlah		12	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 2

Kategori Variabel Wabah Covid-19

Skor	Jumlah Pengusaha Konveksi	Jumlah Pengusaha Konveksi dalam persentase (%)	Kategori
43-50	11	92%	Sangat Baik
35-42	1	8%	Baik
27-34	0	0%	Cukup
19-26	0	0%	Jelek
10-18	0	0%	Sangat Jelek
Jumlah	12	100%	

Sumber: Data Primer diolah 2021

Penjelasan dari data tersebut menunjukkan bahwa wawasan pengusaha Konveksi yang ada di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru mengenai Wabah Covid-19 tergolong sangat baik dengan jumlah pengusaha konveksi sebanyak 12 orang dan kategori baik berjumlah 1.

Omzet Penjualan Konveksi Pakaian

Omzet Konveksi pakaian dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan jumlah responden

sebanyak 12 pengusaha konveksi. Berikut data deskriptif tentang besaran omzet yang diperoleh sebelum dan selama masa pandemic Covid-19: Didalam angket terdapat 5 alternatif jawaban dengan skor tertingginya adalah 5, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan olahan data menggunakan *Microsoft Excel*, data variabel omzet konveksi pakaian diperoleh nilai mean sebesar 43, modus sebesar 49, median sebesar 45, dan simpangan baku sebesar 5,8 dengan skor tertinggi 50 dan skor terendah 30.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Omzet Penjualan

NO	Nilai (x)	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif persentase (%)
1.	30	1	8,3%	8,3%
2.	35	1	8,3%	16,6%
3.	41	1	8,3%	24,9%
4.	42	1	8,3%	33,2%
5.	43	1	8,3%	41,5%
6.	44	1	8,3%	49,8%
7.	46	1	8,3%	58,1%
8.	47	1	8,3%	66,4%
9.	48	1	8,3%	74,7%
10.	49	2	17%	91,7%
11.	50	1	8,3%	100%
Jumlah		12	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2021

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana dan koefisien determinasi serta uji t.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

	Koef	SE	t-value	Sig.
(Constant)	58,215	22,116	2,632	,000
wabah covid-19	,309	,468	,660	,000
R-Square	.420			

Tabel analisis tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,420 yang menandakan bahwa faktor wabah memberikan kontribusi terhadap munculnya penurunan (pengaruh) terhadap sebesar 42%, sedangkan 58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 58,215 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0,309.

Dengan demikian persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut: $Y = 58,215 + 0,309 X$. Nilai 0,309 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti perubahan nilai Y sebesar 0,309. Maksud pernyataan tersebut adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit nilai wabah covid-19 maka akan diikuti kenaikan nilai omzet sebesar 0,309 dengan asumsi bahwa wabah covid-19 bersifat tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,632, t_{tabel} sebesar 1,179 dan signifikansi 0,000. Karena $2,632 > 1,179$ dan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara wabah covid-19 yang signifikan terhadap omzet penjualan konveksi Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Pembahasan

Dari Hasil interview sumber dari penelitian ini adalah Selama pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia, khususnya bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Seperti usaha konveksi selama pandemi ini, ternyata terdapat berbagai kendala yaitu penjualan yang menurun, distribusi yang terbatas dan kesulitan bahan baku. Dengan cara ini, pemilik bisnis dan karyawan yang kehilangan pendapatan dalam pandemi ini.

Problematika ini membuat pengusaha dituntut untuk bisa menemukan strategi dan ide ide baru. Pengusaha konveksi mulai memanfaatkan media sosial sebagai channel utama penjualan. Di tengah himbuan menjaga *social distancing*, media sosial dapat menjadi salah satu cara dalam mempromosikan produk. Banyak juga UMKM di Indonesia yang beralih menggunakan strategi penjualan online di situasi seperti ini dimana masyarakat meminimalisir interaksi langsung, perilaku berbelanja masyarakat pun ikut berubah. Banyak kegiatan maupun transaksi yang beralih ke online. Pengusaha konveksi pakaian sudah mulai memanfaatkan apa yang ada disekitarnya contohnya media sosial. Karena semenjak diberlakukannya *social distancing* penjualan melalui media online adalah cara yang paling efektif untuk mempertahankan usaha.

Pengusaha konveksi mulai menggunakan media sosial atau media online dengan promosi barang atau produk yang dihasilkan. Pengusaha konveksi juga menggunakan beberapa aplikasi untuk membuat karya produknya lebih menarik lagu sebagai promosi. Mereka menggunakan media social, website, instagram, facebook dan whatsapp. Mereka juga membuat produk produk yang sedang *hype* dikalangan masyarakat. Para pedagang juga memperbarui packaging agar lebih terlihat menarik dan tidak terkesan itu itu saja. Selain itu beberapa pengusaha juga kerap memberikan diskon pada produknya agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produknya. Namun dengan adanya diskon ini mereka tetap memperhitungkan keuntungan sehingga usaha yang mereka bangun tetap bisa bertahan meskipun tengah dilanda pandemi virus corona.

Tinjauan Ekonomi Syari'ah Terhadap Upaya Pengusaha Konveksi Pakaian di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Dalam Mempertahankan Usaha Di Era Pandemi

Upaya yang dilakukan pengusaha konveksi pakaian di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru seperti membuat masker, alat APD dan sejenisnya serta melakukan transaksi via *online* merupakan hal-hal yang tidak bertentangan dengan syari'at Islam. Hal-hal tersebut dilakukan oleh pengusaha konveksi mengingat sedang dimasa pandemic yang mempersulit usahanya. Agama Islam menganjurkan kepada umatnya agar selalu memiliki sikap optimis, tidak mudah putus asa dan bekerja keras. Al-Quran mensinyalir optimism dan bekerja keras sebagai faktor penggerak roda kehidupan manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan. Tanpa sebuah optimisme dan kerja keras, maka tidak akan ada sebuah amalan. Dan tanpa amalan tidak ada karya. Maka yang menjadi dasar optimis dan kerja keras dalam al-Qur'an adalah memperbanyak karya dan menjauhi keburukan, sehingga dengan itu bisa meraih kemenangan dan keberhasilan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az-Zumar:53

قُلْ يُعَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya :*"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampai batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Az Zumar: 53)*

Selain optimis dan tidak mudah putus asa, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan perencanaan usaha mengorganisasikan usaha, memvisualisasikan usaha, mengelola usaha dan sumber daya manusia, mengontrol usaha, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaannya yang kesemuanya itu adalah merupakan kemampuan managerial yang wajib dimiliki seorang wirausaha. Tanpa itu semua, seorang wirausaha tidak akan mendapatkan keberhasilan, melainkan kegagalan (Suarda, 2014). Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, *"Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS.At-Taubah:105)*

Berkaitan dengan beberapa upaya yang dilakukan pengusaha konveksi di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa upaya-upaya tersebut merupakan bentuk optimisme, tidak mudah putus asa dan bekerja keras serta memiliki kemampuan managerial usaha yang baik karena mampu membaca kondisi dan situasi dengan berinovasi dalam menciptakan produk demi meningkatkan omzet penjualannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengaruh wabah Covid-19 terhadap omzet penjualan konveksi pakaian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengujian variabel wabah Covid-19 dan variabel omzet penjualan konveksi pakaian di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, kontribusi pengaruh variabel wabah Covid-19 sebesar 42%, terhadap omzet penjualan konveksi pakaian dan sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Upaya yang dilakukan pengusaha konveksi pakaian adalah memproduksi dan menawarkan produk yang dibutuhkan masyarakat pada saat ini yaitu: masker, APD dan lain-lain serta melakukan transaksi via *online* demi melaksanakan kebijakan pemerintah yaitu *social distancing*.

Upaya yang dilakukan pengusaha konveksi di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, sudah sesuai dengan konsep syari'at Islam menunjukkan bahwa upaya-upaya tersebut merupakan bentuk optimisme, tidak mudah putus asa dan bekerja keras serta memiliki kemampuan menegerial usaha yang baik yang dianjurkan oleh Al-Qur'an.

Implikasi

Karena ternyata dari hasil penelitian pengaruh wabah Covid-19 menjadi faktor yang mempengaruhi omzet penjualan konveksi pakaian, maka seharusnya pengusaha konveksi lebih memperhatikan faktor tersebut. Biaya-biaya harus tetap dikontrol untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran toko. Selanjutnya, karena wabah Covid-19 berpengaruh cukup besar terhadap omzet penjualan konveksi pakaian, maka pengusaha konveksi harus bisa lebih kreatif lagi dalam mempromosikan produk-produknya. Pengusaha konveksi dapat juga menggunakan jasa *endorse* untuk memperluas promosi dan meningkatkan omzet.

Daftar Pustaka

- Hardiwardoyo, W. (2020). Kerugian Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bussines and Entrepreneurship*, 2(2).
- Isril, I., Harirah MS, Z., & Rizaldi, A. (2021). Evaluation of the Covid 19 Vaccine Policy for the Elderly Community in Pekanbaru City. *Jurnal Transformatioe*, 7(2), 226-240. <https://doi.org/10.21776/ub.transformatioe.2021.007.02.4>
- Kahf. (2012). *Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Mustafa Edwin Nasution. (2007) *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana.
- Mustofa. (2018). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Pt Grafindo Persada.
- Nismawati, Cahyadi N. (2020). Perekonomian Masyarakat Kelurahan Tounsaruru Pasca Merebaknya Wabah Covid-19. *Jurnal Ekonomi Entrpreneurship Dan Inovasi*, 1(1).
- Saqir. (1992). *Kesempatan kerja, Cet. Ke-1*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Alfabeta.

Taufik, E. A. A. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online*. 22(1).

Accepted author version posted online: 25 August 2021



© 2021 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license